

Komparasi Hasil Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Antara Program Unggulan Dan Reguler Di MAN 2 Probolinggo

Unzilatur Rohmah (1), Ainol (2), Bahruddin Zaini (3)

^{1,2,3}Universitas Islam Zainul Hasan Genggong

unzilaturrohmah2001@gmail.com (1), ainol1968@gmail.com (2), bahruddinzaini008@gmail.com (3)

ABSTRAK

Salah satu hasil implementasi kurikulum merdeka berpengaruh pada nilai belajar siswa mata pelajaran aqidah akhlak. Penelitian ini menggunakan analisis data pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian komparatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan hasil implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran aqidah akhlak antara program unggulan dengan reguler di MAN 2 Probolinggo. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*, dengan mengambil sampel pada program unggulan sebanyak 30 siswa dan program reguler sebanyak 30 siswa. Hasil dari penelitian ini adalah pada hasil implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran aqidah akhlak antara program unggulan dan reguler di katakan baik, karena presentase 89% pada program unggulan dan 86% pada program reguler dan hasil implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran aqidah akhlak antara program unggulan dan reguler terdapat perbedaan yang signifikan berdasarkan nilai t hitung $3.733 >$ nilai t tabel 2.628 dan sig. (2 tailed) sebesar 0.000 yang artinya sig < 0.05 dengan hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata Kunci : Hasil Belajar Siswa, Implementasi Kurikulum Merdeka, Program Kelas

ABSTRACT

One of the results of the implementation of the independent curriculum affects the value of student learning aqidah akhlak subjects. This study uses quantitative data analysis approach with comparative research. This study aims to determine the comparison of the results of the implementation of the independent curriculum on aqidah akhlak subjects between the flagship program with regular in MAN 2 Probolinggo. Sampling techniques using simple random sampling, by taking samples in the flagship program as many as 30 students and regular programs as many as 30 students. The results of this study is on the results of the implementation of the independent curriculum on the subject of aqidah akhlak between flagship and regular programs in good say, because the percentage of 89% on the flagship program and 86% on the regular program and the results of the implementation of the independent curriculum on the subjects of aqidah akhlak between flagship and regular programs there is a significant difference based on the value of t count $3,733 >$ t value table 2,628 and GIS. (2 tailed) of 0.000 which means sig < 0.05 with the hypothesis that H_0 is rejected and H_a is accepted.

Keywords : Student Learning Outcomes, Independent Curriculum Implementation, Classroom Programs

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Dunia pendidikan mengalami ketertinggalan pembelajaran (*learning loss*), setelah pembelajaran jarak jauh selama kurun waktu 2 tahun dalam pencegahan virus corona. Pemerintah memberikan solusi kepada satuan pendidikan untuk mengejar ketertinggalan pembelajaran dengan mengenakan kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka tidak jauh beda dengan kurikulum 13, hanya saja kurikulum merdeka mampu mengatasi beban pembelajaran yang banyak dan memberikan keleluasan kepada sekolah dalam menggunakan kurikulum sesuai dengan kebutuhan siswa (Jojo & Sihotang, 2022). Nadiem Anwar Makarim sebagai menteri pendidikan membuat kebijakan untuk mengatasi masalah pendidikan di Indonesia dengan di canagkannya kurikulum merdeka belajar. Menurut Indrawati, dkk yang dikutip oleh Ujang Cepi Barlian, dkk, kurikulum merdeka adalah kurikulum yang beragam dengan pembelajaran intrakurikuler dan lebih efektif bagi peserta didik dengan waktu yang cukup untuk mendalami konsep dalam penguatan kompetensi (Barlian et al., 2022). Empat kebijakan yang di keluarkan oleh Kemendikbud dalam kurikulum merdeka yaitu Peraturan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) sistem Zonasi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Ujian Berstandar Nasional (USBN) dan Ujian Nasional (UN) (Mustagfiroh, 2020). Kurikulum Merdeka bertujuan untuk melatih kemerdekaan berpikir siswa dan inovasi dari kurikulum sebelumnya (Khoirurrijal; Fadriati; Sofia, 2022). Adapun karakteristik kurikulum merdeka dalam pemulihan pembelajaran, yaitu pengembangan *soft skills* dan karakter melalui pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*), materi-materi yang akan di sampaikan fokus pada materi yang esensial, dan guru diberikan kebebasan dalam proses pembelajaran dengan melihat kemampuan siswa (Shofia Hattarina et al., 2022). Implementasi kurikulum merdeka dengan pembelajaran intrakurikuler dan pencapaian profil pelajar pancasila yang dikembangkan sesuai dengan tema proyek yang telah ditetapkan (Kemdikbud, 2022). Proyek tersebut tidak menekankan siswa harus mencapai kompetensi pembelajaran tertentu. Implementasi kurikulum merdeka menekankan kepada minat dan bakat siswa yang mampu mengembangkan potensi yang di miliki (Marisa, 2021). Proses kegiatan belajar mengajar tidak hanya berpusat di dalam kelas, bisa di luar kelas dengan nuansa pembelajaran yang santai (Arviansyah & Shagena, 2022). Guru tidak lagi menjadi sentral (*teacher center*) dalam proses pembelajaran melainkan siswa sebagai subjek (*student center*) yang berperan aktif dalam kegiatan belajar. MAN 2 Probolinggo adalah salah satu lembaga pendidikan yang mulai menerapkan kurikulum merdeka pada tahun ajaran 2022/2023. Implementasi kurikulum merdeka di MAN 2 Probolinggo tidak diterapkan pada semua kelas, persoalan kurikulum merdeka masih baru dikembangkan, melainkan dimulai dari kelas X tahun ajaran 2022/2023 dan dilanjut pada tahun ajaran baru. Dalam penerapan proyek profil pelajar pancasila minimal 3 tema dari 5 tema yang akan terlaksana dalam 1 tahun. MAN 2 Probolinggo sendiri sudah mulai melaksanakan tema 1 tentang kewirausahaan pada bulan Oktober 2022 dan tema 2 tentang bhineka tunggal ika pada bulan Februari 2023 (Wakil kepala kurikulum, *personal communication*, Januari 14, 2023). Implementasi kurikulum merdeka pada hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Salah satu contoh faktor eksternal yaitu faktor sekolah yang mencakup kurikulum, metode pengajaran, relasi siswa, fasilitas sekolah, dan tugas rumah (Tasya Nabillah & Abadi, 2019). Implementasi kurikulum merdeka di MAN 2 Probolinggo diterapkan pada program kelas unggulan dan reguler. Dengan adanya program kelas, siswa dapat memilih sesuai dengan minat dan kompetensi yang mereka miliki. Menurut Amin Mudi Utomo yang dikutip oleh Farida Hanun, program kelas unggulan merupakan program sekolah yang sejumlah siswanya menonjol karena adanya prestasi dan

mempunyai hak kebebasan untuk guru dalam mengatur jadwal pelajaran dengan menyesuaikan bobot mata pelajaran serta adanya pendalaman materi (Hanun, 2016). Program kelas regular merupakan program sekolah umum yang sistematis, tidak terikat oleh waktu dan tidak ada penambahan jam mata pelajaran, sehingga siswa lebih leluasa dalam berinteraksi dengan teman di sekolahnya (Suparyanto dan Rosad (2015, 2020). Program kelas yang diterapkan di MAN 2 Probolinggo tidak jauh beda, kelas unggulan adanya pendalaman materi dan penambahan jam, sedangkan kelas regular tidak ada penambahan jam dan tidak ada pendalaman materi (Wakil kepala kurikulum, *personal communication*, Desember 23, 2022). Berdasarkan penjelasan dari wakil kepala kurikulum MAN 2 Probolinggo mengenai program kelas, peneliti berasumsi terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa program unggulan dan program regular. Hal tersebut membuat peneliti bersinergi dalam melakukan penelitian mengenai hasil implementasi kurikulum merdeka antara program unggulan dan program regular pada mata pelajaran aqidah akhlak. Aqidah akhlak merupakan bagian dari kurikulum madrasah dan salah satu mata pelajaran pendidikan Agama Islam. Mata pelajaran Aqidah Akhlak berorientasi pada pembentukan perilaku dan sikap melalui ajaran agama, keteladanan, pembiasaan dan pembudayaan dalam kontekstualisasi kehidupan sehari-hari (Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3211 Tahun 2022 tentang, 2022). Mata pelajaran aqidah akhlak berpengaruh pada salah satu isi dari dimensi profil pelajar pancasila yaitu beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha Esa dan berakhlak mulia (Guru aqidah akhlak, *personal communication*, Januari 05, 2023). Melalui profil pelajar pancasila siswa akan terbentuk perilaku baik dan meningkatnya rasa keimanan dalam kehidupan sehari-hari, sesuai dengan substansi mata pelajaran aqidah akhlak. Analisis penelitian serupa telah dilakukan, dengan beberapa judul pendekatan kualitatif. Penelitian yang menyatakan implmentasi kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI di sekolah menengah sesuai yang di rencanakan, tujuan pembelajaran yang dibuat sesuai dengan kemampuan siswa sehingga kegiatan belajar mengajar berjalan efektif dan efisien (Rifa'i et al., 2022). Kurikulum merdeka di Sekolah Dasar Negeri 24 Macanang telah diterapkan, dimana guru membuat suasana pembelajaran yang menyenangkan dan memotivasi siswa dengan pembelajaran praktek IPA/Tema IPA di ruang kelas maupun di halaman sekolah (Sudarto et al., 2021). Penelitian yang relevan dengan penelitian mengenai hasil implementasi kurikulum merdeka menggunakan pendekatan kuantitatif belum pernah dilakukan. Penelitian ini perlu direalisasikan untuk menemukan informasi yang akurat.

2. Perumusan Masalah

Perumusan masalah penelitian ini adalah apakah ada perbandingan hasil implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran aqidah akhlak antara program unggulan dengan regular di MAN 2 Probolinggo.

3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan hasil implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran aqidah akhlak antara program unggulan dengan regular di MAN 2 Probolinggo.

4. Manfaat Penelitian

Manfaat pada penelitian ini adalah peneliti dapat mengembangkan suatu penemuan mengenai informasi hasil implementasi kurikulum merdeka yang dilakukan melalui hasil mata pelajaran aqidah akhlak pada program unggulan dan regular. Selain itu, penelitian ini

Rohmah U, Ainol,, Zaini B : Komparasi Hasil Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Antara Program Unggulan dan Reguler Di MAN 2 Probolinggo

juga bisa dijadikan dasar bagi guru dalam meningkatkan implementasi kurikulum merdeka dengan melihat hasil belajar siswa.

II. METODE

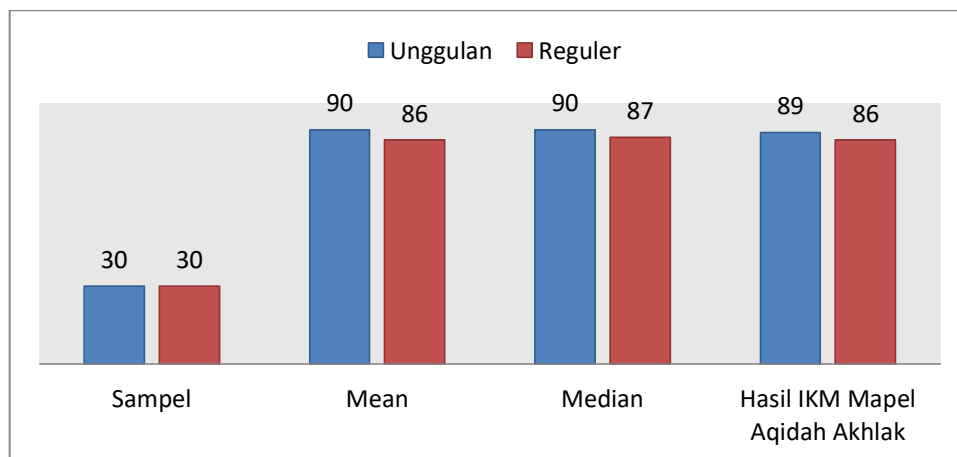
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian komparatif. Komparatif bersifat menguji hipotesis berbentuk perbandingan parameter populasi dengan melalui perbandingan ukuran sampel (Sugiyono, 2017). Variabel yang akan dibandingkan yaitu X1 (hasil implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran aqidah akhlak program unggulan) dan X2 (hasil implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran aqidah akhlak program reguler). Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa/siswi kelas X MAN 2 Probolinggo tahun ajaran 2022/2023 dengan jumlah keseluruhan 120 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling* (Sugiyono, 2017). Maka, sampel yang di ambil pada program unggulan sebanyak 30 siswa dan program reguler sebanyak 30 siswa. Teknik pengumpulan data yaitu berupa nilai rapor Penilaian Akhir Semester (PAS) ganjil kelas X unggulan dan X reguler. Teknis analisis data yang digunakan akan diproses dan dihitung menggunakan program SPSS (*Statistical package for social science*) 16.

III. HASIL PENELITIAN

1. Hasil Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Antara Program Unggulan dan Reguler

a. Deskripsi Data

Deskripsi data pada diagram batang dibawah adalah deskripsi hasil implementasi kurikulum merdeka terhadap mata pelajaran aqidah akhlak antara program unggulan dan reguler. Data dari sampel, mean, median dan hasil implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran aqidah akhlak.



Gambar 1. Diagram Batang Hasil Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Antara Program Unggulan dan Reguler

b. Uji Normalitas

Uji normalitas pada tabel di bawah menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov^a* dengan pengambilan keputusan, apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka berdistribusi normal.

Tabel 1. Uji Normalitas Program Unggulan dan Reguler

Tests of Normality				
Hasil IKM Mapel Aqidah Akhlak	Program	Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	Df	Sig.
		Unggulan	.082	30
Reguler	.124	30	.200*	

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas pada tabel di bawah untuk menentukan apakah ada persamaan varians, dengan pengambilan keputusan, apabila nilai probability sig > 0,05 maka dinyatakan ada persamaan (homogenitas).

Tabel 2. Uji Homogenitas Program Unggulan dan Reguler

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil IKM Mapel Aqidah Akhlak	Based on Mean	2.628	1	58	.110
	Based on Median	2.185	1	58	.145
	Based on Median and with adjusted df	2.185	1	51.440	.145
	Based on trimmed mean	2.506	1	58	.119

d. Uji Independent Sample t-Test

Uji independent sample t-test pada kedua analisis dibawah, apabila nilai t hitung lebih besar dari t tabel (t hitung > t tabel) dan sig. (2 tailed) < 0.05, maka dinyatakan adanya perbedaan.

Tabel 3. Uji Independent Sample t-Test Program Unggulan dan Reguler

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil IKM Mapel Aqidah	Equal variances assumed	2.628	.110	3.733	58	.000	3.733	1.000	1.731	5.735

Akhlak	Equal variances not assumed			3.733	52.825	.000	3.733	1.000	1.727	5.740
--------	-----------------------------	--	--	-------	--------	------	-------	-------	-------	-------

2. Pembahasan Hasil Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Antara Program Unggulan dan Reguler

Analisis hasil implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran aqidah akhlak antara program unggulan dan reguler, berdasarkan grafik batang di atas di nyatakan baik dengan nilai presentase 89% pada program unggulan dan 86% pada program reguler. Peneliti melakukan uji prasyarat untuk membuktikan apakah ada perbedaan di antara program unggulan dan reguler dalam implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran aqidah akhlak dengan malakukan uji normalitas, uji homogenitas dan uji independent sample t-test. Uji normalitas pada tabel 1 dengan nilai signifikan program unggulan sebesar $0.200 > 0.05$ dan program reguler sebesar $0.200 > 0.05$ yang dinyatakan berdistribusi normal. Apabila data pada uji normalitas dikatakan normal dapat dilanjut pada uji homogenitas. Uji homogenitas pada tabel 2 nilai signifikansi sebesar $0.110 > 0.05$ yang berarti memiliki persamaan varians program (bersifat homogen). Selanjutnya, uji independent sample t-test pada tabel 3 dengan nilai t hitung $3.733 >$ nilai t tabel 2.628 dan sig. (2 tailed) sebesar $0.000 < 0.05$. Hipotesis pada penelitian jenis komparatif yaitu apabila H_0 di tolak dan H_a di terima maka, terdapat perbedaan yang signifikan, sebaliknya apabila H_0 di terima dan H_a di tolak maka, tidak terdapat perbedaan. Berdasarkan hasil dari uji independent sample t-test di atas, hipotesis yang di gunakan pada penelitian ini yaitu H_0 di tolak dan H_a di terima dengan pernyataan hasil implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran aqidah akhlak terdapat perbedaan yang signifikan antara program unggulan dengan program reguler. Dikatakan ada perbedaan diantara program unggulan dan reguler terdapat fakta yang memperkuat hasil dari penghitungan nilai siswa yaitu terdapat perbedaan perlakuan pada kedua program, program unggulan adanya penambahan jam pembelajaran, pendalaman materi dan fasilitas di dalam kelas yang memadai untuk siswa gunakan pada saat pembelajaran berlangsung, sedangkan program reguler tidak ada penambahan jam maupun pendalaman materi.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian ini, dapat dibuat kesimpulan dengan beberapa pengujian yang sudah dilakukan oleh peneliti yaitu analisis data hasil implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran aqidah akhlak antara program unggulan dengan reguler terdapat perbedaan yang signifikan

DAFTAR PUSTAKA

- Arviansyah, M. R., & Shagena, A. (2022). Efektivitas Dan Peran Dari Guru Dalam Kurikulum Merdeka Belajar. *Lentera Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *17*(1), 40–50.
- Barlian, U. C., Solekah, S., & Rahayu, P. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Journal of Educational and Language Research*, *1*(12), 2105–2118.
- Hanun, F. (2016). Membangun Citra Madrasah Melalui Program Kelas Unggulan Di Mtsn 2 Bandar Lampung. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, *14*(3), 405–424.
- Jojo, A., & Sihotang, H. (2022). Analisis Kurikulum Merdeka dalam Mengatasi Learning Loss di Masa Pandemi Covid-19 (Analisis Studi Kasus Kebijakan Pendidikan).

Rohmah U, Ainol,, Zaini B : Komparasi Hasil Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Antara Program Unggulan dan Reguler Di MAN 2 Probolinggo

Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 4(4), 5150–5161.

- Kemdikbud. (2022). Buku Saku Kurikulum Merdeka; Tanya Jawab. *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1–50.
- Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3211 Tahun 2022 tentang. (2022). *Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Kurikulum Merdeka pada Madrasah*. 5(3), 117.
- Khoirurrijal; Fadriati; Sofia. (2022). *Pengembangan Kurikulum Merdeka*. CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Marisa, M. (2021). Inovasi Kurikulum “Merdeka Belajar” di Era Society 5.0. *Santhet: (Jurnal Sejarah, Pendidikan Dan Humaniora)*, 5(1), 72.
- Mustagfiroh, S. (2020). Konsep “ Merdeka Belajar ” Perspektif Aliran Progresivisme di Perguruan Tinggi. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 3(1), 141–147.
- Qolbiyah SMK Negeri, A., & Author, C. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 1(1), 44–48.
- Rifa’i, A., Kurnia Asih, N. E., & Fatmawati, D. (2022). Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran PAI Di Sekolah. *Jurnal Health Sains*, 3(8), 1006–1013.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Shofia Hattarina, Nurul Saila, Adenta Faradila, Dita Refani Putri, & RR.Ghina Ayu Putri. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Lembaga Pendidikan. *Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA)*, 1, 181–192.
- Sudarto, Hafid, A., & Amran, M. (2021). Analisis Implementasi Program Merdeka Belajar di SDN 24 Macanang dalam Kaitannya dengan Pembelajaran IPA/TemaIPA. *Seminar Nasional Hasil Penelitian 2021*, 1(1), 406–417.
- Suparyanto dan Rosad (2015). (2020). Perbedaan penyesuaian sosial antara siswa sekolah full day dengan siswa sekolah regular. In *Suparyanto dan Rosad (2015 (Vol. 5, Issue 3)*.
- Tasya Nabillah, & Abadi, A. P. (2019). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Sesiomedika*, 659–663.

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
13 Maret 2023	15 April 2023	30 April 2023	Ya